

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND SEPTEMBER 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.99%
Saham	95.01%

HARGA (NAB/UNIT)

0.84835

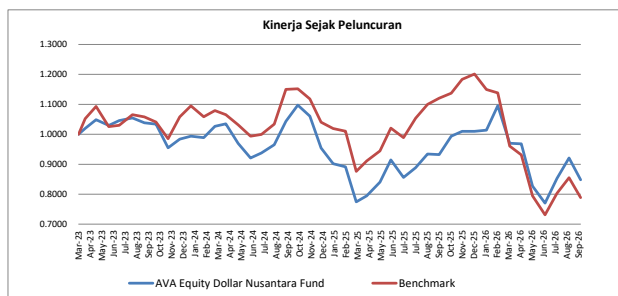
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1	Alam Sutera Realty	12	HM Sampoerna
2	Alamtri Resources Indonesia	13	Indofood CBP
3	Amman Mineral	14	Kalbe Farma
4	Astra International-Pihak Terkait	15	Merdeka Copper Gold
5	Bank DBS Indonesia (Deposito)	16	Summarecon Agung
6	Bank Mandiri	17	Timah
7	Bank Negara Indonesia	18	Tjiwi Kimia
8	Buana Lintas Lautan	19	United Tractors-Pihak Terkait
9	Cikarang Listrindo	20	Vale Indonesia
10	Dana Barata Luhur	21	XLSMART Telecom Sejahtera
11	Elinusa		

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	26.13%	Perindustrian	10.32%
Keuangan	15.99%	Barang Konsumen Primer	7.31%
Energi	12.37%	Kesehatan	4.11%
Infrastruktur	11.01%	Barang Konsumen Non-Primer	3.09%
Properti dan Real Estat	7.54%	Teknologi	1.47%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Oct-25	:	6.59%	Apr-26	:	-0.21%
Nov-25	:	1.65%	May-26	:	-14.59%
Dec-25	:	-0.03%	Jun-26	:	-6.85%
Jan-26	:	0.39%	Jul-26	:	10.72%
Feb-26	:	8.06%	Aug-26	:	8.01%
Mar-26	:	-11.42%	Sep-26	:	-7.90%

Kinerja Tahunan:

2025	2024
11.94%	-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan September 2026, JCI (USD) mencatatkan kinerja negatif sebesar -7,80% MoM. Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp10,2 triliun, setara sekitar US\$574 juta, seiring meningkatnya imbal hasil obligasi AS, penguatan dolar, dan kembali munculnya kekhawatiran terhadap kebijakan domestik yang membebani sentimen. Perkembangan kebijakan domestik menambah ketidakpastian. Presiden Prabowo menunjuk Suahasil Nazara sebagai Menteri Keuangan pada 14 September, menggantikan Purbaya Yudhi Sadewa. Ini merupakan pergantian Menteri Keuangan kedua dalam dua tahun kepemimpinan Prabowo. Pengalaman panjang Suahasil di kementerian memberikan kesinambungan, meskipun investor terus memantau kredibilitas dan implementasi kebijakan fiskal. Pada September 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 1,64% menjadi 17.998/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-7.90%	10.14%	-12.56%	-15.98%	-8.99%	-17.97%	-15.17%
Benchmark *	-7.80%	7.61%	-18.11%	-34.50%	-29.78%	-24.41%	-21.31%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jul-26	10.72%
Kinerja Bulanan Terendah	Mei-26	-14.59%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,30 Triliun	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 2.721.038.5502		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.